

Optimalisasi Pengolahan Bahan Pustaka dan Temu Balik Informasi melalui Sistem Otomasi SLiMS di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar

Muh. Rusydi Tajussabirin Ma'duni^{1*}, Sarmila², Siti Chairunnisa³, Sitti Husaebah Pattah Habsy⁴, Touku Umar⁵, Saenal Abidin⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

Email: ¹madunirusydi@gmail.com, ²sarmila2994@gmail.com, ³schairunnisa136@gmail.com,

⁴sittihusaebahpattah@uin-alauddin.ac.id, ⁵oemartouk11@gmail.com, ⁶saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id

*Correspondence

Article History:

Received: 11 November 2025

Revised: 8 December 2025

Accepted: 27 December 2025

Published: 7 March 2026

Keywords: Library Material Processing, SLiMS, Information Retrieval, Academic Library, Field Practice.

Kata Kunci: Pengolahan Bahan Pustaka, SLiMS, Temu Balik Informasi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Praktik Kerja Lapangan.

Abstract: This community service activity aims to optimize library material processing and information retrieval strategies at the STIA LAN Makassar Polytechnic Library through the implementation of the SLiMS automation system. The initial problems included incomplete bibliographic data, entries, and mismatches between book locations and the system records. The activity was carried out through a one-month field practice consisting of several stages, including ownership stamping, inventory recording, classification, data input into SLiMS, label printing, and collection arrangement. As a result, all donated collections were successfully processed with complete supporting metadata, the automation system became more accurate, and collections were easier to locate. This activity also enhanced the skills of librarians and students in technology-based information management.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengolahan bahan pustaka dan strategi temu balik informasi di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar melalui penerapan sistem otomasi SLiMS. Permasalahan awal meliputi data bibliografis yang tidak lengkap, entri ganda, dan ketidaksesuaian lokasi buku dengan data sistem. Kegiatan dilakukan melalui praktik kerja lapangan selama satu bulan dengan tahapan pengolahan meliputi stempel kepemilikan, inventarisasi, klasifikasi, input data ke SLiMS, pencetakan label, serta penataan koleksi. Hasilnya, seluruh koleksi sumbangan berhasil diolah dengan metadata lengkap, sistem otomasi berjalan lebih akurat, dan koleksi lebih mudah ditemukan. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan pustakawan dan mahasiswa dalam pengelolaan informasi berbasis teknologi.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan sumber belajar dan informasi.¹ Di era transformasi digital, tuntutan terhadap efisiensi pengolahan bahan pustaka dan kemudahan temu balik informasi semakin tinggi. Pengelolaan bahan pustaka yang baik tidak hanya menjamin kelestarian koleksi, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi sistem temu balik informasi yang efektif di perpustakaan.² Sejalan dengan itu, konsep otomasi perpustakaan berbasis teknologi informasi seperti *Senayan Library Management System* (SLiMS) telah banyak diadopsi oleh perpustakaan di Indonesia untuk meningkatkan performa dan produktivitas pustakawan dan memudahkan sistem temu kembali informasi.³

Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem otomasi SLiMS dalam kegiatan pengelolaan koleksi dan temu balik informasi. Penerapan sistem ini mempermudah proses entri data bibliografi, pengaturan lokasi koleksi, serta pencarian informasi melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC). Namun, dalam praktiknya, diperlukan penyempurnaan berkelanjutan melalui pembaruan dan validasi data bibliografis, terutama dalam penyesuaian data bibliografi pada SLiMS dengan lokasi fisik koleksi agar kesesuaian antara sistem dan kenyataan lapangan tetap terjaga. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di perpustakaan ini menjadi salah satu bentuk pengabdian yang bertujuan untuk mendukung optimalisasi sistem tersebut melalui pendataan ulang dan perbaikan bibliografi.

Secara umum, kegiatan ini tidak dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan mendasar, melainkan oleh kebutuhan peningkatan kualitas pengelolaan koleksi dan penyempurnaan sistem temu balik informasi. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan sarana pembelajaran harus dikelola secara optimal agar layanan dapat berjalan efektif serta mampu memberikan akses informasi yang cepat dan akurat kepada pengguna.⁴ Peningkatan kualitas, data bibliografis berperan penting dalam sistem temu balik informasi di perpustakaan.⁵ Pelatihan teknis dan pembaruan sistem otomasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna terhadap layanan informasi yang cepat,

¹ Siti Aisyah dan Elva Rahmah, "Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2025): 14–25, <https://doi.org/10.58812/spp.v3i01>.

² Andien Fransiska, "Penataan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Sebagai Upaya Mempermudah Menemukan Kembali Buku Yg Diperlukan Oleh Pemustaka," *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 2, no. 3 (2023): 218–29.

³ Meri Mayang Sari dkk., "Pemanfaatan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) pada Perpustakaan Universitas Raharja," *CICES (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science)* 9, no. 1 (2023): 102–12, <https://doi.org/10.33050/cices.v9i1.2582>.

⁴ Aimar Yudhistira dkk., "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web," *JSK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi)* 7, no. 1 (2023): 14–20.

⁵ Noor Sf Lubis dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Pentingnya Manajemen Metadata Dalam Transformasi Digital," *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 3, no. 7 (2024).

tepat, dan akurat serta untuk meningkatkan kinerja pengelolaan bahan pustaka melalui sistem yang terintegrasi.⁶ Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk memperkuat praktik baik pengolahan bahan pustaka berbasis otomasi serta mendukung strategi temu balik informasi yang efektif dan sesuai dengan standar.

Selain aspek teknis pengelolaan koleksi, keberhasilan sistem otomasi perpustakaan juga ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan institusi, serta literasi digital pemustaka. Kompetensi pegawai dan penerapan otomasi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.⁷ Di sisi lain, pemanfaatan OPAC sebagai media temu balik informasi juga masih menghadapi kendala, terutama akibat gangguan jaringan serta rendahnya kemampuan pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi secara mandiri.⁸ Selain itu, migrasi dan pengembangan sistem otomasi memerlukan dukungan kepemimpinan, komunikasi, pelatihan, dan perencanaan yang matang agar tidak berdampak negatif terhadap layanan perpustakaan.⁹

Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan ini mencerminkan implementasi nyata dari hasil riset dan praktik otomasi perpustakaan di Indonesia. Konsistensi data, kesiapan pustakawan, dan keberlanjutan sistem menjadi faktor utama dalam keberhasilan penerapan otomasi di perpustakaan.¹⁰ Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki nilai akademik dan praktis yang signifikan, yaitu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap manajemen perpustakaan berbasis teknologi sekaligus memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu layanan informasi di lingkungan Politeknik STIA LAN Makassar.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi akademik dan praktis yang kuat. Secara akademik, kegiatan ini memperkuat pemahaman mahasiswa tentang manajemen informasi dan penerapan sistem otomasi. Secara praktis, kegiatan ini berkontribusi langsung pada peningkatan mutu layanan perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar, terutama dalam hal keakuratan data koleksi dan kemudahan akses

⁶ Rahmat Iqbal dkk., "Peran Sistem Automasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam," *Information Science and Library* 5, no. 2 (2024): 1-15; Ach Nizam Rifqi dkk., "Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Staf Di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang," *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 32-45, <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v3i1.3402>.

⁷ Yusef Patria, "Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Pusat Iain Raden Intan Lampung," *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)* 4, no. 2 (2020): 1-10, <https://doi.org/10.24967/jmb.v4i2.761>.

⁸ Raodhatul Jannah dkk., "Persepsi Pemustaka Terhadap Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Alat Penelusuran Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar," *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information* 1, no. 2 (2022): 83-90.

⁹ Rina Tri Utami dan Indira Irawati, "Analisis Pelaksanaan Migrasi Sistem Otomasi Di Perpustakaan Kementerian Komunikasi Dan Informatika," *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2019): 1-18.

¹⁰ Magfirah Magfirah dkk., "Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo," *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 3 (2022): 142-52.

informasi bagi pengguna. Hal ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan berkelanjutan bagi perpustakaan perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar. Fokus kegiatan diarahkan pada optimalisasi pengolahan bahan pustaka dan temu balik informasi di perpustakaan melalui pembaruan data bibliografis serta penyesuaian lokasi koleksi dalam sistem otomatis *Senayan Library Management System* (SLiMS). Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahapan kerja yang saling berkaitan. Tahap awal yang dilakukan adalah observasi untuk meninjau kondisi data koleksi, kelengkapan data bibliografis, serta kesesuaian antara data dalam sistem dengan kondisi fisik koleksi di rak.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap koleksi di perpustakaan. Kegiatan ini juga disertai dengan diskusi bersama pustakawan terkait kendala dalam pengelolaan koleksi dan temu balik informasi. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pengolahan bahan pustaka. Pengolahan meliputi kegiatan pemberian stempel kepemilikan, inventarisasi, penentuan tajuk subjek, dan klasifikasi koleksi berdasarkan *Dewey Decimal Classification* (DDC).

Tahapan pengolahan dilakukan terhadap koleksi yang belum terolah di perpustakaan. Di sela-sela proses pengolahan bahan pustaka tersebut, dilakukan pula perbaikan dan pembaruan data bibliografis pada sistem SLiMS. Kegiatan ini meliputi perbaikan kesalahan entri, penghapusan data ganda, serta pelengkapan unsur bibliografi seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, edisi, dan penambahan metadata pendukung berupa gambar sampul. Pembaruan data ini bertujuan agar data dalam sistem sesuai dengan kondisi fisik koleksi.

Tahap selanjutnya adalah pencetakan barcode, label, dan slip buku berdasarkan data yang telah diperbarui dalam sistem. Setiap koleksi diberi identitas fisik yang sesuai dengan data koleksi untuk mendukung keteraturan koleksi dan kelancaran layanan sirkulasi. Tahap akhir kegiatan adalah penataan koleksi di rak serta verifikasi temu balik informasi melalui OPAC. Verifikasi dilakukan dengan melakukan pencarian koleksi berdasarkan judul, pengarang, subjek, dan nomor panggil untuk memastikan kesesuaian antara data dalam sistem dengan lokasi fisik koleksi di rak.

Dengan demikian, metode penerapan ini tidak hanya menghasilkan perbaikan teknis dalam sistem informasi perpustakaan. Metode ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, mutu layanan informasi bagi sivitas akademika turut mengalami peningkatan. Seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan keterpaduan antara pengolahan koleksi dan optimalisasi sistem temu balik informasi.

Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar berperan penting dalam mendukung

kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat di lingkungan kampus. Perguruan tinggi ini berada di bawah naungan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia. Beralamat di Jalan Andi Pangeran Pettarani No. 61, Makassar, Sulawesi Selatan, perpustakaan ini menjadi pusat sumber informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa, dosen, serta seluruh sivitas akademika Politeknik STIA LAN Makassar. Dengan status akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, perpustakaan ini telah memenuhi standar nasional dalam aspek layanan, koleksi, sarana-prasarana, sumber daya manusia, dan menjadi contoh bagi perpustakaan politeknik di kawasan Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Bersama Pustakawan dan Kepala Perpustakaan STIA LAN Makassar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui praktik kerja lapangan dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Agustus tahun 2025 di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar. Kegiatan ini melibatkan tiga orang mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan pendampingan langsung dari pustakawan dan kepala perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar. Fokus kegiatan diarahkan pada pengolahan bahan pustaka dan penyempurnaan strategi temu balik informasi dengan memanfaatkan sistem otomasi *Senayan Library Management System* (SLiMS). Koleksi yang diolah berjumlah 81 judul dengan total 121 eksemplar buku sumbangan yang sebelumnya belum masuk ke dalam sistem secara lengkap.

1. Pemberian Stempel dan Inventarisasi Koleksi

Tahapan awal kegiatan diawali dengan pemberian stempel pada setiap eksemplar buku sebagai tanda kepemilikan resmi Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pencatatan inventarisasi, mencakup penomoran, pencatatan asal buku (sumbangan), tahun perolehan, serta perkiraan harga untuk keperluan pelaporan. Proses inventarisasi ini berfungsi sebagai dasar

pengendalian koleksi agar setiap bahan pustaka tercatat dan dapat ditelusuri dengan mudah.

Kegiatan inventarisasi merupakan tahap krusial dalam pengolahan bahan pustaka karena menentukan akurasi pengelolaan koleksi dan efisiensi temu balik di tahap berikutnya.¹¹ Dalam konteks ini, kegiatan berhasil membangun dasar data yang valid untuk seluruh buku sumbangan sebelum masuk ke proses katalogisasi dan klasifikasi.



Gambar 2. Inventarisasi Koleksi

2. Penentuan Tajuk Subjek dan Klasifikasi

Tahap berikutnya adalah penentuan tajuk subjek dan klasifikasi. Dalam Ilmu Perpustakaan, klasifikasi ada beberapa macam jenis, salah satunya adalah *Dewey Decimal Classification* (DDC), yang merupakan sistem pengelompokan buku berdasarkan angka decimal.¹² DDC juga merupakan jenis klasifikasi yang digunakan dalam perpustakaan ini. Pada tahap awal ditemukan beberapa buku dengan klasifikasi yang tidak konsisten dan tajuk subjek yang tidak spesifik. Mahasiswa, dengan bimbingan pustakawan, melakukan penelusuran kembali terhadap isi buku dan menyesuaikan nomor klasifikasi yang sesuai dengan topik.

Ketepatan subjek dan klasifikasi menentukan efektivitas penempatan fisik koleksi serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam temu balik informasi.¹³

¹¹ Tia Nadipa, "Pengelolaan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau," *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2023.

¹² Meilany Dwita Putri dan Kurniawan, "Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) di Perpustakaan SMP Suster Pontianak," *Codex: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2025): 21–30.

¹³ Sonya Nur Fitriah dkk., "Pemanfaatan Sistem Klasifikasi Dan Shelving Bahan Politeknik Negeri Sriwijaya," *El-Pustaka* 3, no. 2 (2022): 83–105.

Hasil dari tahap ini adalah keseragaman klasifikasi pada koleksi sejenis, yang sebelumnya berbeda-beda meskipun judul dan isi serupa.



Gambar 3. Kegiatan Penentuan Tajuk Subjek dan Klasifikasi

3. Entri Data dan Pembaruan Data Bibliografi dalam SLiMS

Setelah penentuan subjek dan klasifikasi, kegiatan dilanjutkan dengan proses input data ke dalam SLiMS. Proses ini meliputi pembaruan data bibliografis (judul, pengarang, penerbit, tahun terbit) serta pelengkapan metadata tambahan seperti gambar sampul dan nomor inventaris. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan terhadap data lama untuk mencegah duplikasi dan memastikan konsistensi data. Ditemukan sejumlah kesalahan pengetikan dan entri ganda yang kemudian diperbaiki. Data yang sebelumnya kosong, seperti kolom pengarang tambahan, edisi, penerbit, dan tahun terbit, dilengkapi dengan merujuk pada halaman judul buku. Selain itu, mahasiswa juga menambahkan foto sampul buku untuk memperkaya tampilan data di OPAC, karena sebagian besar koleksi lama belum memiliki gambar sampul.

Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kelengkapan dan keteraturan data bibliografis. Kelengkapan dalam input data bibliografis merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi temu balik informasi.¹⁴ Dengan data yang lengkap dan konsisten, pengguna dapat menemukan koleksi dengan cepat melalui pencarian berbasis judul, pengarang, maupun subjek.

¹⁴ Ummi Zahro dan Galuh Indah Zatadini, "Implementasi Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Memudahkan Temu Kembali Informasi," *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 5, no. 2 (2025): 126–34.



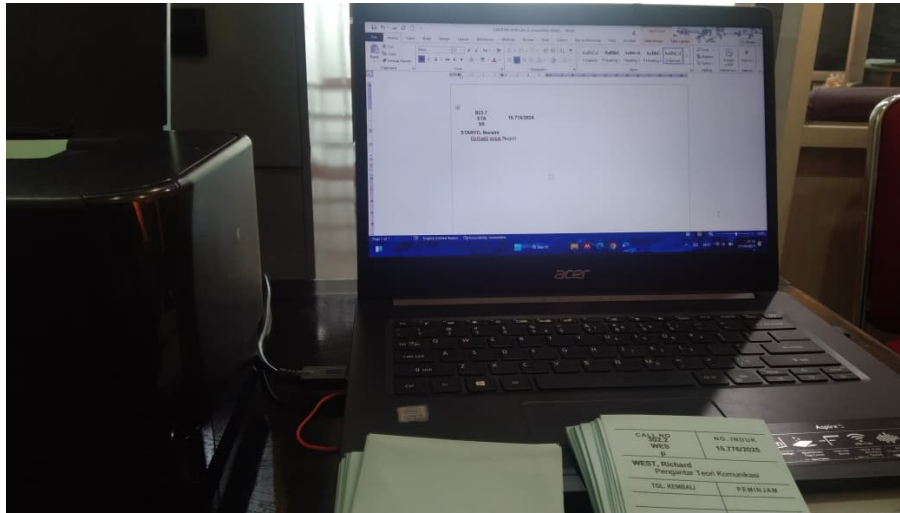
Gambar 4. Entri Data dan Pembaruan Data Pada SLiMS

4. Pencetakan Barcode, Label, dan Slip Buku

Tahapan selanjutnya adalah pencetakan barcode dan label buku berdasarkan data yang telah dimasukkan ke dalam SLiMS. Setiap buku diberi label punggung sesuai dengan nomor klasifikasi dan slip peminjaman di bagian dalam buku. Kegiatan ini tidak hanya memastikan keteraturan koleksi di rak, tetapi juga mendukung integrasi antara sistem sirkulasi dan data katalog. Penerapan sistem pelabelan dan barcode yang sesuai standar mempermudah proses peminjaman, mempercepat layanan, serta pemeriksaan data secara otomatis.¹⁵ Dalam kegiatan ini, seluruh buku sumbangan berhasil diberi identitas fisik yang selaras dengan data digital di SLiMS.

Selama proses pelabelan dan verifikasi, ditemukan ketidakkonsistenan label buku dan duplikasi data katalog akibat perbedaan penulisan judul atau nama pengarang. Untuk mengatasinya, dilakukan standarisasi penulisan dan penomoran, perbaikan label yang keliru, serta penghapusan entri ganda pada sistem SLiMS. Langkah ini bertujuan menjaga keseragaman data antara koleksi fisik dan digital agar proses temu balik dan sirkulasi berjalan lebih akurat dan efisien.

¹⁵ Darmanta Sukrianto dan Dwi Oktarina, "Pemanfaatan teknologi barcode pada sistem informasi perpustakaan di smk muhammadiyah 3 pekanbaru," *JOISIE: Journal Of Information System And Informatics Engineering* 1, no. 2 (2017): 136-43.



Gambar 5. Pembuatan Slip Buku

5. Penataan Koleksi dan Verifikasi Temu Balik Informasi

Tahap akhir kegiatan adalah penataan koleksi di rak sesuai dengan nomor klasifikasi dan data lokasi pada sistem. Proses ini melibatkan pengecekan fisik untuk memastikan kesesuaian antara data digital dan letak buku sebenarnya. Setelah penataan selesai, dilakukan uji temu balik informasi melalui OPAC untuk menilai efektivitas hasil kegiatan. Hasil uji menunjukkan peningkatan kecepatan pencarian dan akurasi lokasi koleksi. Pustakawan melaporkan bahwa koleksi kini lebih mudah ditemukan, sementara pengguna juga dapat menelusuri buku dengan cepat karena metadata dan data bibliografi telah lengkap beserta gambar sampul.

Integrasi antara kualitas data bibliografis dan metadata pendukung, keteraturan fisik koleksi, dan sistem otomasi perpustakaan merupakan faktor utama keberhasilan temu balik informasi.¹⁶ Dalam kasus Politeknik STIA LAN Makassar, hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan praktik kerja lapangan tidak hanya berperan sebagai latihan keterampilan, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas layanan informasi. Metadata yang lengkap dan akurat tidak hanya mempercepat proses pencarian melalui OPAC, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap keandalan katalog digital. Keteraturan fisik koleksi di rak memperkuat keterpaduan antara data digital dan realitas lapangan, sehingga meminimalkan kesalahan lokasi dan duplikasi pencatatan

¹⁶ Nabila Ainun Nazifah, "Sistem Simpan Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan Muhammadiyah Dan Gramedia Atmo Palembang," *Jurnal Iqra'* 13, no. 2 (2019): 134-52.



Gambar 6. Penataan Koleksi

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan. Dari sisi teknis, perpustakaan kini memiliki data bibliografi yang lebih lengkap dan akurat, sistem SLiMS yang lebih konsisten, serta koleksi yang tertata sesuai klasifikasi sehingga memudahkan proses temu balik informasi melalui OPAC. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tasbih dan Syahidah yang menyatakan bahwa pemanfaatan OPAC mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas penelusuran koleksi serta memudahkan pemustaka dalam menemukan bahan pustaka tanpa harus menelusuri rak satu per satu.¹⁷ Temuan ini juga diperkuat oleh Ayu yang menjelaskan bahwa penerapan OPAC berbasis web pada aplikasi perpustakaan terbukti efektif dalam meningkatkan layanan akses informasi secara cepat dan akurat, baik di dalam maupun di luar lingkungan perpustakaan.¹⁸

Dalam konteks pengelolaan informasi perpustakaan yang berkelanjutan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pembaruan data bibliografis dan pengelolaan metadata pada SLiMS yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga keandalan sistem temu balik informasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Puspoko yang menyatakan bahwa sistem informasi SLiMS memiliki pengaruh positif terhadap kemudahan penggunaan serta berperan dalam peningkatan layanan perpustakaan.¹⁹ Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Mezan yang menegaskan bahwa penerapan SLiMS

¹⁷ Tasbih dan Nur Syahidah, "Pemanfaatan Opac sebagai Media Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar," *Literatify: Trends in Library Developments* 5, no. 2 (2024): 181–203, <https://doi.org/10.24252/literatify.v5i2.48562>.

¹⁸ Betari Ayu Elsadantia, "Perkembangan dan Peran Opac Pada Aplikasi CIP (Cerah Informasi Pustaka) Untuk Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang," *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 2, no. 4 (2023): 296–315.

¹⁹ Puspoko Ponco Ratno dan Ana Ulin Nadhirin, "Pengaruh Sistem Informasi SLiMS Terhadap Manajemen Kemudahan Penggunaan Layanan di Perpustakaan IAIN Kediri Source," *JoIEM* 1, no. 1 (2020): 21–31.

tidak hanya mempermudah pekerjaan pustakawan, tetapi juga meningkatkan kinerja perpustakaan dan efektivitas dalam sistem temu kembali informasi.²⁰ Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memperkuat bukti nyata bahwa optimalisasi SLiMS melalui pembaruan data bibliografis dan metadata berdampak langsung terhadap peningkatan mutu layanan dan keandalan temu balik informasi di perpustakaan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui praktik kerja lapangan di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar telah memberikan hasil nyata dalam meningkatkan kualitas pengolahan bahan pustaka dan efektivitas strategi temu balik informasi. Melalui tahapan yang sistematis mulai dari pemberian stempel, inventarisasi, penentuan tajuk subjek dan klasifikasi, input data ke dalam sistem SLiMS, hingga penataan koleksi dan pencetakan label, kegiatan ini berhasil menghasilkan data bibliografi yang lebih lengkap, konsisten, dan sesuai dengan standar deskripsi pustaka. Koleksi sumbangan yang semula belum terolah kini dapat diakses dengan mudah oleh pengguna karena metadata pendukung yang lebih lengkap dan representasi visual yang baik melalui penambahan sampul buku. Pustakawan juga mengalami peningkatan keterampilan dalam pemeliharaan data serta pengelolaan sistem otomasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan praktik kerja lapangan berbasis otomasi tidak hanya meningkatkan efisiensi teknis pengelolaan koleksi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan informasi dan profesionalitas sumber daya manusia di perpustakaan perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Siti, dan Elva Rahmah. "Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2025): 14–25. <https://doi.org/10.58812/spp.v3i01>.
- Elsadantia, Betari Ayu. "Perkembangan dan Peran Opac Pada Aplikasi CIP (Cerah Informasi Pustaka) Untuk Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 2, no. 4 (2023): 296–315.
- Fitriah, Sonya Nur, Wiwid Rosita, dan Rohmaniyah. "Pemanfaatan Sistem Klasifikasi Dan Shelving Bahan Politeknik Negeri Sriwijaya." *El-Pustaka* 3, no. 2 (2022): 83–105.
- Fransiska, Andien. "Penataan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Sebagai Upaya Mempermudah Menemukan Kembali Buku Yg Diperlukan Oleh Pemustaka." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 2, no. 3 (2023): 218–29.

²⁰ Mezan el-Khaeri Kesuma dkk., "Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Adabiya* 23, no. 2 (2021): 248–54.

- Iqbal, Rahmat, Irva Yunita, reza Nawafella Alya Parangu, dan Jamiatun Wildan Awwalin. "Peran Sistem Automasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam." *Information Science and Library* 5, no. 2 (2024): 1–15.
- Jannah, Raodhatul, Ramadayanti, dan Marni. "Persepsi Pemustaka Terhadap Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Alat Penelusuran Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar." *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information* 1, no. 2 (2022): 83–90.
- Kesuma, Mezan el-Khaeri, Irva Yunita, dan Feni Meilani. "Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Adabiya* 23, no. 2 (2021): 248–54.
- Lubis, Noor Sf, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Pentingnya Manajemen Metadata Dalam Transformasi Digital." *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 3, no. 7 (2024).
- Magfirah, Magfirah, La Ode Muh Umran, dan La Iba. "Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo." *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 3 (2022): 142–52.
- Nadipa, Tia. "Pengelolaan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau." *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2023.
- Nazifah, Nabila Ainun. "Sistem Simpan Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan Muhammadiyah Dan Gramedia Atmo Palembang." *Jurnal Iqra'* 13, no. 2 (2019): 134–52.
- Patria, Yusef. "Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Pusat Iain Raden Intan Lampung." *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)* 4, no. 2 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.24967/jmb.v4i2.761>.
- Putri, Meilany Dwita, dan Kurniawan. "Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) di Perpustakaan SMP Suster Pontianak." *Codex: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2025): 21–30.
- Ratno, Puspoko Ponco, dan Ana Ulin Nadhirin. "Pengaruh Sistem Informasi SLiMS Terhadap Manajemen Kemudahan Penggunaan Layanan di Perpustakaan IAIN Kediri Source." *JoIEM* 1, no. 1 (2020): 21–31.
- Rifqi, Ach Nizam, Ganis Chandra Puspitadewi, dan Annisa Fajriyah. "Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Staf Di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang." *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 32–45. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v3i1.3402>.
- Sari, Meri Mayang, Ilamsyah, dan Lutfi Fatmawati. "Pemanfaatan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) pada Perpustakaan Universitas Raharja." *CICES (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science)* 9, no. 1 (2023): 102–12. <https://doi.org/10.33050/cices.v9i1.2582>.
- Sukrianto, Darmanta, dan Dwi Oktarina. "Pemanfaatan teknologi barcode pada sistem

- informasi perpustakaan di smk muhammadiyah 3 pekanbaru." *JOISIE: Journal Of Information System And Informatics Engineering* 1, no. 2 (2017): 136–43.
- Tasbih, dan Nur Syahidah. "Pemanfaatan Opac sebagai Media Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar." *Literatify: Trends in Library Developments* 5, no. 2 (2024): 181–203.
<https://doi.org/10.24252/literatify.v5i2.48562>.
- Utami, Rina Tri, dan Indira Irawati. "Analisis Pelaksanaan Migrasi Sistem Otomasi Di Perpustakaan Kementerian Komunikasi Dan Informatika." *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2019): 1–18.
- Yudhistira, Aimar, Lintang Desy Pangesti, Gufrannaka Isran, R. Bagus Bambang Sumantri, dan Riska Suryani. "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web." *JSK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi)* 7, no. 1 (2023): 14–20.
- Zahro, Ummi, dan Galuh Indah Zatadini. "Implementasi Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Memudahkan Temu Kembali Informasi." *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 5, no. 2 (2025): 126–34.